

Dampak Media Sosial TikTok terhadap Pola Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Ternate)

Febriyanti Dj. Khantohe¹, Adiyana Adam², Agus³, Kausar
Rusmin⁴ Wahyudi Hj Huran⁵

IAIN Ternate, Maluku Utara, Indonesia¹²³⁴⁵
febriyantidjkhantohe@gmail.com, adiyanaadam@iain-ternate.ac.id
agus@iain-ternate.ac.id kausarrusmink@gmail.com, ahihuranwahyudi@gmail.com

Abstrak

Akibat perkembangan hal-hal baru, termasuk jejaring sosial, perkembangan jejaring sosial terus menarik perhatian khalayak dalam dan luar negeri. Dengan berkembangnya media sosial, masyarakat manusia terus mengalami dampak yang signifikan terhadap evolusinya, berubah dari masa lalu dan menjadi aturan publik sendiri. TikTok adalah salah satu jejaring sosial yang sedang mendapat perhatian dan digandrungi oleh banyak orang saat ini, terutama remaja. Pelajar remaja menyaksikan era dan perkembangan TikTok, yang telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. TikTok saat ini memiliki lebih dari 100 juta pengguna dan memiliki 4,4 bintang dan 9 juta review di aplikasinya di Appstore atau Playstore. TikTok sekarang memiliki pengaruh transformasional pada siswa. TikTok adalah salah satu situs media sosial tercepat di dunia. Pada aplikasi TikTok terdapat animasi atau editan yang digunakan pengguna untuk menggambarkan hal-hal disekitarnya dengan membuat berbagai video dan foto. Bagi kalangan pelajar, TikTok sudah sangat familiar dan menjadi alat konsumen untuk membuat konten tertentu, baik laki-laki maupun perempuan menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-hari, tentunya hal ini berdampak sangat serius terhadap cara mereka belajar.
Kata kunci : Mahasiswa, Media Sosial, Tik-tok

Abstract

Due to the development of new phenomena, including social networks, the continuous growth of social media has captured the attention of audiences both domestically and internationally. With the expansion of social media, human society undergoes significant impacts on its evolution, transitioning from the past and establishing its own public norms. TikTok is one of the social networks currently garnering attention and fascination, especially among teenagers. Adolescent students witness the era and development of TikTok, which has spread globally, including in Indonesia. Currently, TikTok boasts over 100 million users with a rating of 4.4 stars and 9 million reviews on its application in Appstore or Playstore. TikTok has a transformative influence on students, rapidly becoming one of the fastest-growing social media platforms worldwide. The TikTok application features animations or edits used by users to depict their surroundings by creating various videos and photos. Among students, TikTok is highly familiar and serves as a consumer tool for generating specific content. Both male and female students incorporate TikTok into their daily lives, significantly impacting their learning processes.

Keywords: Students, Social Media, TikTok

PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, membentuk cara manusia berinteraksi, berbagi informasi, dan mengakses hiburan. Fenomena ini semakin memuncak dengan kehadiran TikTok, sebuah platform media sosial yang mampu merevolusi cara orang berbagi konten visual secara singkat dan kreatif. ¹Mahasiswa, sebagai kelompok yang aktif secara digital, tidak dapat menghindari dampak signifikan yang ditimbulkan oleh TikTok dalam kehidupan akademis mereka. Latar belakang penelitian ini muncul karena adanya kebutuhan untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana TikTok mempengaruhi pola belajar mahasiswa. Dengan populasi lebih dari 100 juta pengguna di seluruh dunia, TikTok bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga menjadi suatu bentuk interaksi sosial yang memengaruhi pola perilaku dan pola belajar mahasiswa.²

Perkembangan teknologi dan media sosial telah menciptakan paradigma baru dalam pendidikan, ³memunculkan pertanyaan tentang sejauh mana TikTok dapat menjadi katalisator atau distraktor dalam pembelajaran akademis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak TikTok terhadap pola belajar mahasiswa, menjelaskan bagaimana platform ini memengaruhi konsentrasi, motivasi, dan cara mahasiswa mengakses informasi pendidikan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh TikTok terhadap pola belajar mahasiswa, diharapkan dapat diambil langkah-langkah yang relevan dalam menyusun strategi pendidikan yang memadai untuk memanfaatkan potensi positif media sosial ini, sekaligus mengatasi potensi dampak negatifnya⁴.

Karena munculnya hal-hal baru tak terkecuali di sosial media, perkembangan sosial media terus menjadi perhatian khalayak dalam dan luar negeri, selaras dengan kemajuan zaman. Perkembangan sosial media terus menjadi elemen penting dalam sosial manusia untuk mengubah dari sebelumnya dan menjadi asumsi publik itu sendiri.

¹ Alamin, Zumhur and Randitha Missouri. "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL." *TAJDIR: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* (2023): n. pag.

² Setiawan, Hayun, Hermalia Oktaviana, Fannya Di Derdy Andawas, Muchamad Noval Zulkarnaen and Winni Saripah. "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa." *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (Dimensi)* (2022): n. pag.

³ Adiyana Adam, Aji Joko Budi Pramono, Siti Nurul Bayti, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1st ed. (Jakarta: Akademia Pustaka., 2023).

⁴ Adiyana Adam, "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran," *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.

Media sosial saat ini dikuasai oleh para remaja yang mengikuti tren terbaru. TikTok adalah salah satu media sosial yang sedang mendapat perhatian dan popularitas di kalangan banyak orang, terutama di kalangan remaja yang mengikuti perkembangan zaman. dan ekspansi tiktok ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. TikTok saat ini memiliki lebih dari 100 juta pengguna dan memiliki 4,4 bintang dan 9 juta review di aplikasinya di Appstore atau Playstore.

TikTok sudah sangat populer di kalangan pelajar dan telah menjadi alat konsumen untuk membuat konten tertentu, baik laki-laki maupun perempuan menggunakan TikTok dalam kehidupan sehari-hari, tentunya hal ini berdampak sangat serius terhadap cara mereka belajar. Pengaruh yang diberikan tentunya kepekaan dan perubahan gaya belajar individu sehingga kesalahan memang bisa saja terjadi. Tidak diragukan lagi keduanya memainkan peran penting dalam penggunaan TikTok; tidak ada yang salah atau benar, tetapi semua bergantung pada bagaimana kita menggunakan dan menjelaskan aplikasi tersebut. Bagaimana kita mengelola pembelajaran kita agar tetap seimbang dengan penggunaan jejaring sosial, terutama TikTok, yang merupakan contoh baru yang mempengaruhi pola pembelajaran.⁵

Efek yang diberikan tentunya akan berbeda-beda⁶ tergantung apa yang tergambar pada aplikasi TikTok tersebut. Memulai dengan hal-hal yang baik, tetapi kemudian beralih ke menggunakannya secara terlarang dan mendapat tanggapan negatif dari orang lain di media sosial. Saat kita menggunakan jejaring sosial TikTok untuk membuat video atau konten lainnya, kita dapat dengan mudah membagikan konten kita ke jejaring sosial seperti Instagram, Facebook, WhatsApp, dan lainnya. Dengan membuat konten di TikTok, kita pasti akan mendapatkan banyak respons dan mendapatkan banyak like di aplikasinya. TikTok terus menampilkan berbagai respons sepanjang konten dikonsumsi masyarakat di jejaring sosialnya. Setelah empat tahun diluncurkan, aplikasi ini juga menarik perhatian karena digunakan oleh publik figure karena kontennya. Aplikasi ini juga menjadi salah satu cara yang mempengaruhi remaja, terutama siswa, untuk membuat konten di TikTok. Namun jika mengingat apa yang terjadi pada Juli 2018 ketika aplikasi TikTok diblokir di Indonesia, Kementerian Informasi dan Komunikasi memantau aplikasi tersebut selama sebulan dan menemukan banyak laporan pengaduan terhadap aplikasi TikTok ini. Jumlah laporan yang diterima berjumlah 2.853 terkait konten di TikTok karena banyaknya konten negatif yang memengaruhi anak di bawah umur.

⁵ Pratiwi, Sindi. "PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE SISWA SMA DI KOTA BANDUNG." (2017).

⁶ Adiyana Adam, "Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)* 1, no. 1 (2023): 29–37.

TikTok akhirnya beroperasi kembali di Indonesia satu minggu setelah diblokir. Banyak orang yang membantunya berfungsi kembali, terutama di Indonesia. Perubahan termasuk menghapus konten negatif, membuka kantor pemerintah, dan menerapkan pembatasan usia dan sistem keamanan. TikTok sekarang menjadi aplikasi yang harus ada di ponsel setiap anak muda, terutama pelajar. Ini jelas memiliki dampak besar terhadap gaya belajar siswa. Karena aplikasi TikTok dapat diunduh secara gratis di Play Store atau aplikasi lainnya, banyak orang berminat dan begitu populer sehingga dapat mempengaruhi gaya belajar mahasiswa selama proses pembelajaran. Pengembangan dan pertumbuhan karakter, merupakan upaya untuk mewakili siswa menghadapi era modern, berdasarkan realitas permasalahan pembangunan saat ini, seperti aplikasi media sosial baru, konten media sosial, dan tujuan peluncuran aplikasi. Kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan pemanfaatannya dalam berbagai industri informasi sangat dihargai dan akan menjadi dasar untuk kemajuan berikutnya.⁷

Media sosial telah menjadi subjek penelitian yang signifikan dalam konteks pendidikan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Kirschner dan Karpinski (2010), mengeksplorasi dampak penggunaan media sosial pada kinerja akademis mahasiswa. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa interaksi di media sosial dapat memengaruhi fokus dan waktu studi mahasiswa. Penelitian ini menjadi landasan untuk memahami bagaimana interaksi di TikTok dapat memengaruhi pola belajar mahasiswa.⁸

Dalam konteks motivasi belajar, teori motivasi sendiri seperti Teori Kebermaknaan Menurut Bandura (Bandura, 1986) memberikan kerangka kerja untuk memahami bagaimana pengaruh lingkungan sosial, termasuk media sosial, dapat memotivasi atau menghambat motivasi belajar mahasiswa.⁹

Penelitian di bidang psikologi konsumen, seperti yang dijelaskan oleh Solomon (2018), dapat memberikan wawasan tentang cara pengguna TikTok, terutama mahasiswa, berinteraksi dan memanfaatkan platform tersebut sebagai alat konsumen untuk menciptakan konten dan mempengaruhi pola belajar mereka.¹⁰

Teori Transformative Learning oleh Mezirow (1991) dapat memberikan perspektif tentang bagaimana TikTok dapat menjadi faktor transformasional dalam cara mahasiswa

⁷ https://m.kominfo.go.id/content/detail/30928/siaran-pers-no-149hmkominfo112020-tentang-hasil-survei-indeks-literasi-digital-nasional-2020-akses-internet-makin-terjangkau/0/siaran_pers

⁸ Kirschner, P. A., & Karpinski, A. C. (2010). Facebook® and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6), 1237-1245.

⁹ Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall, Inc.

¹⁰ Solomon, M. R. (2018). *Consumer behavior: Buying, having, and being*. Pearson.

belajar, merubah pandangan dunia mereka, dan memahami konsep baru.¹¹

Terdapat beberap[a penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan judul penelitian ini diantaranya adaalh Penelitian yang berjudul "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa" yang di tulis oleh [Fathimah Azzahra](#) dan [Lisa Gabriella Rapa](#)'. Penelitian ini dipublikasikan pada jurnal ilmiah pendidikan Edustudent April Tahun 2022¹².

Kedua penelitian yang berjudul : Penelitian yang berjudul "Penggunaan Media Sosial dalam Minat Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya"¹³ Peneltian ini dimuat pada Proceeding Nasional tahun 2023 Ketiga, Peneltian yang berjudul Penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa" adalah skripsi yang ditulis oleh Siti Hafsa. Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta¹⁴ Hasil penelitian tentang dampak media sosial pada pola belajar mahasiswa menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memengaruhi pola belajar mahasiswa. Beberapa temuan dari penelitian tersebut antara lain: Mahasiswa cenderung menghabiskan lebih banyak waktu untuk berselancar di media sosial, yang dapat memengaruhi intensitas dan pola belajar mereka Media sosial dapat memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, baik secara positif maupun negatif Menggunakan media sosial juga dapat memengaruhi minat belajar mahasiswa, tergantung pada konten yang mereka akses dan bagaimana mereka mengelola penggunaannya. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan pada pola belajar, motivasi, dan minat belajar mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak aplikasi Tik¹⁵Tok terhadap gaya belajar siswa. Mereka menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif berfokus pada frekuensi, kuantitas, dan karakteristik gejala yang diteliti. Oleh karena itu, studi deskriptif dilakukan dengan berbagai tujuan. Salah satunya adalah membuat deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat tentang peristiwa, serta karakteristik individu atau populasi tertentu (Krisyantono, 2010).

¹¹ Mezirow, J. (1991). Transformative dimensions of adult learning. Jossey-Bass.

¹² Fatimah Azzahra dan Lisa Gabriella Rapa (2022) ,Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnal [EDUSTUDENT Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran](#) 1(3):188. DOI. [10.26858/edustudent.v1i3.32890](#), April 2022

¹³ Keisha Fathika Absyari, Melani Rahmalia Wibowor, (2023) Penggunaan Media Sosial dalam Minat Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. Proceeding SeminaR Nasional Tahun 2023. ISSN.1234-5678

¹⁴ Siti Hafsa (2018). Skripsi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Terhadap Siswa. Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta

METODE

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Penelitian ini membahas berapa banyak waktu yang dihabiskan responden menggunakan aplikasi TikTok setiap hari, bagaimana penggunaan aplikasi tersebut memengaruhi pembelajaran mereka, apa yang mereka peroleh dari penggunaan aplikasi tersebut, dan bagaimana penggunaan aplikasi tersebut memengaruhi gaya belajar siswa. Karena dampak pandemi COVID-19, wawancara penelitian ini dilakukan dengan tanya jawab antara pewawancara dan sejumlah mahasiswa sebagai narasumber. Wawancara ini dibuat dari beberapa responden mahasiswa dari beberapa Jurusan dan Fakultas di Kampus IAIN Ternate. Wawancara penelitian ini dilakukan di jejaring sosial TikTok, dan tanya jawab penelitian ini berfokus pada pola belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak daripada perkembangan teknologi, sebenarnya hadirnya teknologi mempunyai berbagai nilai yaitu ada plus dan minus

- Yang Pertama nilai plusnya : dari sisi positifnya media ataupun teknologi yang kita miliki/gunakan sekarang bisa kita rasakan sendiri yang pertama teknologi dapat mempermudah kita dalam mengakses dan menerima berbagai ilmu pengetahuan dan berbagai informasi-informasi dari luar, dengan adanya teknologi handphone yang menghadirkan berbagai aplikasi –aplikasi untuk mempermudah kita dalam mencari ilmu pengetahuan.
- Yang kedua nilai minusnya : kita kadang menyalahgunakan teknologi/media sosial yang kita punya sehingga dampaknya berefek kepada hal-hal yang tidak baik dalam tontonan bacaan dan juga gambar yang kita lihat.

Hasil survei yang dilakukan terhadap berbagai pendapat mahasiswa IAIN Ternate tentang bagaimana media sosial Tiktok memengaruhi pembelajaran mereka adalah sebagai berikut:

Menurut pendapat dari **Ayub Karim** mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan. mengatakan bahwa :

- Adapun sisi positif dari pengaruh media sosial tiktok yaitu kita dapat mendengarkan ceramah-ceramah Islam dari para pendakwah islam yang kemudian ditampilkan di tiktok, ada juga kita dapat mengupload dan melihat tulisan-tulisan di media tiktok.
- Adapun sisi negatifnya : yaitu kita kadang menggunakan Tiktok sebagai tempat

humoris dan juga tempat untuk merendahkan diri/derajat kita (joget dan menghinakan diri sendiri), kita sebagai mahasiswa khususnya IAIN Ternate sudah tidak lagi memiliki moral, etika, rasa malu. Yang kita lihat sebagai mahasiswa Iain Ternate yaitu memiliki rasa hormat etika moral yang tinggi akan tetapi dengan penyalahgunaan media sosial tiktok menjatuhkan derajat sendiri dan juga etika moral yang ada. Jikalau tiktok ini kita menggunakan ke hal-hal positif maka kita akan mendapat yang baik-baik akan tetapi kita menggunakan ke hal-hal yang negatif maka kita akan mendapatkan dampak dari keburukan media sosial tiktok.

Dari Pernyataan di atas Ayub Karim menyoroti dua aspek yang signifikan terkait pengaruh media sosial TikTok terhadap pola belajar mahasiswa. Pertama, dia mengakui nilai positif dari platform ini, khususnya dalam mendengarkan ceramah dan melihat tulisan-tulisan Islam. Ini mencerminkan potensi TikTok sebagai saluran untuk menyebarkan konten edukatif dan agamis. Namun, aspek kedua yang disoroti Ayub, yaitu penyalahgunaan TikTok sebagai tempat humoris yang dapat merendahkan diri, menunjukkan adanya tantangan dalam pemanfaatan media sosial. Ini membuka ruang untuk refleksi lebih lanjut tentang bagaimana mahasiswa dapat secara cerdas mengelola konten yang dikonsumsi dan diproduksi di TikTok agar tetap mempertahankan integritas moral dan etika. Analisis ini menggarisbawahi kompleksitas peran TikTok dalam pembelajaran mahasiswa, menekankan perlunya pendekatan yang bijak dalam pemanfaatan media sosial. Terdapat dinamika antara nilai positif dan negatif, menunjukkan bahwa pendekatan yang penuh kesadaran dan etika dalam menggunakan TikTok menjadi esensial bagi mahasiswa. Selain itu, analisis Ayub memberikan landasan untuk pertimbangan lebih lanjut tentang bagaimana pendidikan dapat membimbing mahasiswa dalam memaksimalkan potensi edukatif media sosial sambil menghindari dampak negatif yang dapat merugikan pembelajaran dan pengembangan pribadi.

Hasil wawancara kedua dengan mahasiswa Prodi PAI terkait dengan pengaruh media TikTok : Menurut pendapat **Syahrul Lutfi** Mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. mengatakan bahwa :Pengaruh media sosial tiktok itu ada dua yaitu, ada sisi positif dan negatif. -Adapun sisi positif : itu yang ditampilkan diTiktok/FYP berisi Ceramah-ceramah dan berupa kajian-kajian mulai dari para Ustadz, ustadzah sampai ke kalangan anak muda yang berdakwah sebutlah sebagai para pendakwah mudah yang seliweran di media sosial Tiktok,kemudian ditampilkan berupa motivasi-motivasi hidup dari para Influencer,dan

menampilkan Quotes pelajaran ataupun motivasi, dan menampilkan video-video edukasi lainnya. Dengan menampilkan hal-hal seperti ini akan menambah literasi dan ilmu bagi mahasiswa yang menontonnya atau yang menggunakan media sosial tiktok ini. -Adapun sisi negatif : Media sosial tiktok ini menampilkan hal-hal negatif seperti orang yang berjoget-joget dengan menggunakan pakaian yang vulgar, kemudian menampilkan video-video yang tidak pantas ditampilkan/senonoh. Hal ini akan menjadi peluang besar bagi orang-orang yang menontonnya kemudian akan dapat menirunya. inilah yang akan menjadi awal rusaknya karakter, moral, etika seseorang. maka hal ini akan berdampak sangat besar terhadap pola belajarnya mahasiswa.

Dari hasil wawancara diatas Syahrul Lutfi memberikan pandangan yang seimbang tentang pengaruh media sosial TikTok terhadap pembelajaran mahasiswa. Dari sisi positif, Syahrul mencatat bahwa TikTok dapat menjadi sumber konten edukatif, seperti ceramah, motivasi, dan quotes. Ini mencerminkan potensi TikTok dalam menyediakan informasi dan inspirasi positif bagi penggunanya. Namun, dia juga mencatat sisi negatif, di mana TikTok seringkali menampilkan konten yang kurang pantas, seperti tarian vulgar dan video senonoh. Analisis ini menyoroti konflik antara nilai edukatif dan konten yang kurang bermoral di TikTok

Dengan menyimak pandangan Syahrul, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kritis terhadap variasi konten di TikTok. Kesadaran tentang dampak positif dan negatif dari platform ini menunjukkan tingkat refleksi yang baik. Bagi mahasiswa, tantangan berikutnya mungkin adalah bagaimana mengoptimalkan potensi edukatif TikTok tanpa terjebak pada konten yang merugikan. Analisis ini memberikan dasar bagi upaya pendidikan untuk meningkatkan literasi media dan etika konsumsi konten di kalangan mahasiswa.

Menurut pendapat **Taufik Albugis** Mahasiswa prodi PBA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengatakan bahwa : Media sosial tiktok sangat berpengaruh besar terhadap pola belajarnya mahasiswa.

- Adapun dilihat dari sisi positifnya : dapat bernilai baik terhadap pola belajar mahasiswa misalnya, seseorang dalam menggunakan media sosialnya dalam memperoleh sebuah informasi atau ilmu pengetahuan yang baik untuk dipelajari dan bermanfaat untuk dirinya. kemudian mahasiswa dapat berkreasi dengan menampilkan konten-

konten edukasi menarik. mereka menampilkan dalam bentuk gambar dan dalam bentuk grafik dengan menggunakan ini akan membuat mahasiswa tertarik untuk membaca karena ini adalah salah satu strategi pembelajaran.

-Adapun pengaruh dari sisi negatifnya : menampilkan video-video hiburan dan menampilkan video yang tidak pantas dipertontonkan bahkan jauh dari ilmu pengetahuan dan hal-hal yang tidak bermanfaat karena dapat merusak moralitas dan etika seseorang.

Dari hasil wawancara di atas, Taufik Albugis memberikan pemahaman yang tajam tentang dampak media sosial TikTok terhadap pola belajar mahasiswa. Dari sisi positif, ia menyoroti bahwa TikTok dapat menjadi sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang baik, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan kreatif. Namun, dari sisi negatif, ia mengingatkan bahwa TikTok juga menampilkan konten hiburan dan tidak bermanfaat yang dapat merusak moralitas dan etika seseorang.

Analisis ini menunjukkan bahwa mahasiswa, seperti Taufik, memiliki pemahaman yang matang tentang potensi positif dan negatif dari media sosial TikTok. Penekanan pada pentingnya mengakses konten edukatif dan kreatif dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi penggunaan media sosial yang lebih cerdas dan terarah. Bagi institusi pendidikan, analisis ini menyoroti pentingnya menggali cara untuk memotivasi mahasiswa agar lebih aktif mencari konten positif di TikTok, sekaligus meningkatkan kesadaran akan dampak negatif yang mungkin muncul dari penggunaan yang tidak bijak.

Menurut pendapat **Junaidi M. Al-hadad** prodi Akuntansi Syariah Fakultas FEBI mengatakan bahwa : media sosial tiktok punya pengaruh besar terhadap pola belajar mahasiswa dan menurutnya media sosial tiktok punya sisi positif dan negatif.

-Adapun dilihat dari sisi positif : mahasiswa dapat belajar banyak dari aplikasi tiktok karena menampilkan konten-konten edukasi yang bersifat membangun/menambah ilmu pengetahuan mahasiswa, dan kemudian mahasiswa dapat berkreasi setelah menonton konten-konten edukasi yang ditampilkan ditiktok dengan melakukan hal yang sama dengan membuat video edukasi juga untuk ditampilkan ditiktok untuk bahan ajar dan tontonan bagi orang-orang yang melihatnya. dan kemudian ini menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan bagi orang yang menontonnya.

-Adapun sisi negatifnya : sebagian mahasiswa tidak menempatkan media sosial tiktok tidak sesuai pada tempatnya/porsinya maka inilah yang akan membuat mahasiswa

menjadi malas dan kesulitan dalam memahami ilmu pengetahuan karena terfokuskan pada media sosial tiktok.

Junaidi M. Al-hadad memberikan perspektif yang mendalam terkait pengaruh media sosial TikTok terhadap pola belajar mahasiswa. Dari sisi positif, Junaidi menyoroti bahwa TikTok dapat menjadi sumber belajar dan kreativitas bagi mahasiswa dengan menyediakan konten edukatif yang membangun dan mendukung pembelajaran. Namun, dari sisi negatif, ia mencatat bahwa beberapa mahasiswa terlalu fokus pada TikTok, yang berpotensi membuat mereka malas belajar dan sulit untuk memahami ilmu pengetahuan.

Analisis ini menunjukkan bahwa pemahaman Junaidi mencerminkan konsep keseimbangan yang krusial dalam penggunaan media sosial, khususnya TikTok. Penggunaan yang terlalu berlebihan dapat merugikan fokus belajar dan produktivitas mahasiswa. Oleh karena itu, perlu ditekankan bahwa mahasiswa perlu memanfaatkan TikTok secara seimbang sebagai sumber belajar dan hiburan, menjaga agar aktivitas di media sosial tidak menghambat pencapaian akademis mereka. Ini juga menciptakan kesempatan untuk pembimbingan dan penyuluhan tentang manajemen waktu dan efektivitas dalam menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran.

Keempat mahasiswa, Ayub Karim, Syahrul Lutfi, Taufik Albugis, dan Junaidi M. Al-hadad, memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak media sosial TikTok terhadap pola belajar mahasiswa. Terdapat tema bersama dalam pemahaman mereka, yang mencerminkan kompleksitas dan dualitas pengaruh TikTok.

Aspek Positif: Semua mahasiswa setuju bahwa TikTok memiliki potensi positif sebagai sumber belajar dan kreativitas. Dalam pandangan mereka, TikTok dapat memberikan akses kepada mahasiswa untuk konten edukatif, seperti ceramah, motivasi, quotes, dan kajian-kajian dari berbagai tokoh. Ini mencerminkan potensi media sosial sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan dapat meningkatkan literasi digital mahasiswa. Selain itu, kesadaran mereka tentang keberagaman konten positif di TikTok menciptakan peluang untuk mengoptimalkan penggunaan platform ini sebagai tambahan sumber ilmu pengetahuan dan motivasi.

Aspek Negatif: Di sisi lain, ketiga mahasiswa, Ayub Karim, Syahrul Lutfi, dan Taufik Albugis, menyoroti dampak negatif dari TikTok. Mereka mencatat bahwa TikTok juga menampilkan konten hiburan dan tidak bermanfaat, seperti tarian vulgar, video senonoh, dan penggunaan TikTok untuk merendahkan diri sendiri. Analisis ini menyoroti risiko penyalahgunaan TikTok sebagai media hiburan yang kurang bermoral. Kesadaran akan adanya

konten negatif ini memberikan landasan untuk membangun literasi media yang lebih baik di kalangan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk menggunakan TikTok secara bijak.

Tantangan dan Rekomendasi: Pemahaman mahasiswa, terutama yang diungkapkan oleh Junaidi M. Al-hadad, mengindikasikan tantangan dalam menjaga keseimbangan antara penggunaan TikTok sebagai sumber belajar dan hiburan. Kesenjangan ini memunculkan potensi malas belajar dan kurangnya fokus pada materi akademis. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari pihak institusi pendidikan untuk memberikan pemahaman dan pembimbingan tentang manajemen waktu, efektivitas belajar, dan batasan penggunaan media sosial.

Secara keseluruhan, analisis ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika kompleks pengaruh media sosial TikTok terhadap pola belajar mahasiswa. Dengan memahami baik sisi positif maupun negatifnya, institusi pendidikan dapat merancang strategi yang lebih baik untuk membimbing mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai alat pembelajaran yang efektif dan bermanfaat.

KESIMPULAN

Media sosial TikTok memiliki dampak yang kompleks terhadap pola belajar mahasiswa. Terdapat potensi positif yang signifikan, di mana TikTok dapat menjadi sumber belajar yang inovatif dan kreatif, memberikan akses kepada mahasiswa untuk konten edukatif dan inspiratif. Namun, kesadaran akan potensi dampak negatif juga ditekankan, seperti penyalahgunaan TikTok untuk konten hiburan yang tidak bermoral dan berpotensi merugikan moral dan etika mahasiswa. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah menjaga keseimbangan antara pemanfaatan TikTok sebagai sumber belajar dan penghibur. Beberapa mahasiswa mencatat risiko terlalu fokus pada TikTok, yang dapat mengganggu fokus belajar dan produktivitas akademis. Oleh karena itu, diperlukan upaya institusi pendidikan untuk memberikan pembimbingan yang lebih baik terkait manajemen waktu, efektivitas belajar, dan kesadaran akan dampak penggunaan media sosial. Kesimpulannya, pemanfaatan TikTok dalam konteks pendidikan membutuhkan pendekatan yang bijak dan kesadaran yang tinggi dari mahasiswa. Sumber daya media sosial ini dapat memberikan manfaat besar jika digunakan secara positif dan terarah, sambil tetap menjaga integritas moral dan etika mahasiswa. Institusi pendidikan memiliki peran penting dalam membimbing mahasiswa agar dapat mengoptimalkan potensi positif TikTok dan mengatasi potensi dampak negatifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyana Adam, Aji Joko Budi Pramono, Siti Nurul Bayti. *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 1st ed. Jakarta: Akademia Pustaka., 2023.
- Adiyana Adam. "Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE) Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal of Contemporary Issue in Elementary Education (JCIEE)* 1, no. 1 (2023): 29–37.
- . "Perkembangan Kebutuhan Terhadap Media Pembelajaran." *Foramadiahi, Jurnal Kajian Pendidikan & Keislaman* 8, no. 1 (2016): 5–6.
- Alamin, Zumhur and Randitha Missouri. "PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* (2023): n. pag.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall, Inc
- Fatimah Azzahra dan Lisa Gabriella Rapa (2022) ,Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnal [EDUSTUDENT Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran](https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.32890) 1(3):188. DOI. [10.26858/edustudent.v1i3.32890](https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.32890), April 2022
- Kirschner, P. A., & Karpinski, A. C. (2010). Facebook® and academic performance. *Computers in Human Behavior*, 26(6), 1237-1245
- \Keisha Fathika Absyari, Melani Rahmalia Wibowor,(2023) Penggunaan Media Sosial dalam Minat Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Proceeding SeminaR Nasional Tahun 2023*. ISSN.1234-5678
- Mezirow, J. (1991). *Transformative dimensions of adult learning*. Jossey-Bass.
- Pratiwi, Sindi. "PENGARUH MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE SISWA SMA DI KOTA BANDUNG." (2017).
- Setiawan, H., Oktaviana, H., Andawas, F. D. D., Zulkarnaen, M. N., & Saripah, W. (2022). *Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa. Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (Dimensi)*, 2(1), 28-34.
- Siti Hafisah (2018). *Skrisi : Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Terhadap Siswa*. Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Jakarta
- Solomon, M. R. (2018). *Consumer behavior: Buying, having, and being*. Pearson.
- Yunita, N. P. (2018). *Kondisi Terkini Perkembangan e-Government di Indonesia: Praktik Pemerintah dan Persepsi Publik* (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).
- https://m.kominfo.go.id/content/detail/30928/siaran-pers-no-149hmkominfo112020-tentang-hasil-survei-indeks-literasi-digital-nasional-2020-akses-internet-makin-terjangkau/0/siaran_pers